

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmiko, Wika. 2010. Sistem Kesehatan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Adiyanti, M dan Besral. 2014. Pola Asuh Gizi, Sanitasi Lingkungan dan Pemanfaatan Posyandu dengan Kejadian Stunting pada Baduta di Indonesia.
- Al-Anshori, Husein, dan Nuryanto. 2013. Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-24 Bulan (Studi di Kecamatan Semarang Timur). e-journal UNDIP. 2013.
- Aritonang. 2013. Model Multilevel Pertumbuhan Anak Usia 0-24 bulan dan Variabel yang Mempengaruhinya. Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan. Yogyakarta.
- Cahyono, dkk. 2016. Faktor Penentu Stunting Anak Balita pada Berbagai Zona Ekosistem di Kabupaten Kupang. Jurnal. Gizi Pangan, Maret 2016, 11(1):9-18.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Pemberantasan Penyakit ISPA untuk Penanggulangan Pneumonia Balita. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 2002.
- Desyanti dan Nindya. Amerta Nutr. (2017). Hubungan Riwayat Penyakit Diare dan Praktik Higiene dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Simolawang, Surabaya. Jurnal Amnt, Vol. 1, No. 3. 2017. 243-251.
- Dewi, Rizki Cintya, dkk. 2015. Teori Tumbuh Kembang Bayi, Toddler, Anak, Usia Remaja: Untuk Tenaga Kesehatan, Pelajar/Mahasiswa dan Masyarakat. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bone. 2014. Profil Kesehatan Kabupaten Bone.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. 2017.
- Dwiastuti, P dan Prayitno, N. 2012. "Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Imunisasi BCG di Wilayah Puskesmas UPT Cimanggis Kota Depok tahun 2012. Jurnal Ilmiah Kesehatan. 5 (1)

- Fadilah, S N Nurul, dkk. 2020. Tinggi Badan Orang Tua, Pola Asuh dan Kejadian Diare sebagai Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Balita di Kabupaten Bondowoso. *Ilmu Gizi Indonesia*. Vol. 04, No. 01, Agustus 2020 : 11-18.
- Fikawati, Sandra dkk. 2017. Buku : Gizi Anak dan Remaja. Depok: Rajawali Pers; 2017.
- Gibney, M.J., et al. 2008. *Gizi Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC.
- Halim, L. Amelia, dkk. 2018. Hubungan Faktor-Faktor Risiko dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 3-5 Tahun di TK/PAUD Kecamatan Tuminting. *Jurnal Medik dan Rehabilitasi (JMR)*. Vol. 1, No. 2, Desember 2018.
- Herawati, dkk. 2020. Hubungan Sarana Sanitasi, Perilaku Penghuni, dan Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) oleh Ibu dengan Kejadian Pendek (Stunting) pada Batita Usia 6-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Baru, Samarinda. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*. Vol. 19, No. 1, April 2020.
- Himawati, E. Haris dan Laila Fitria. 2020. Hubungan Infeksi Saluran Pernapasan Atas dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia di Bawah 5 Tahun di Sampang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*. Vol. 15, No. 1, Mei 2020.
- Irianto, Koes. 2014. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Bandung: Alfabet.
- Isnaini, A. 2014. *Sanitasi Lingkungan*. Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Kasnodiharjo, dan Elsa Elsi. 2013. Deskripsi Sanitasi Lingkungan, Perilaku Ibu dan Kesehatan Anak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, Vol.7, No.9, April 2013.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. PMK No.66 Tentang Pemantauan Tumbuh Kembang Anak.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. *Riset kesehatan dasar (RISKESDAS) 2016*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.

- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. Situasi Balita Pendek. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. *Riset kesehatan dasar (RISKESDAS) 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. PMK No.2 Tentang Standar Antropometri Anak.
- Kuesioner Rumah Tangga Riskesdas 2010.
- Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar 2007. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Maharani, Dita, dkk. 2017. Profil Balita Penderita Infeksi Saluran Pernafasan Akut Atas di Poliklinik Anak RSUP DR. M. Djamil Padang Tahun 2012-2013. *Jurnal kesehatan Andalas*, Vol.6, No.1, 2017.
- Manongga SP. 2013. Gizi kualitas hidup manusia: epidemiologi malnutrisi dan dampaknya terhadap kualitas hidup anak balita pada berbagai zona ekosistem di Propinsi Papua dan Propinsi Nusa Tenggara Timur. Kupang: Seminar Pembangunan Kesehatan Masyarakat Berkelanjutan.
- Modul : Kebijakan Diklat Kesehatan Lingkungan dala Program Pembuatan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) Sederhana.
- Mustamin, dkk. 2018. Tingkat Pendidikan Ibu dan Pemberian Asi Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita di Provinsi Sulawesi Selatan. *Media Gizi Pangan*, Vol. 25, Edisi 1, 2018.
- Nasikhah R, Margawati A. Faktor risiko kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-36 Bulan Di Kecamatan Semarang Timur. *Journal of Nutrition College*, Vol. 1, No. 1.
- Nurchahyo K, Briawan D. 2010. Konsumsi Pangan, Penyakit Infeksi, dan Status Gizi Anak Balitia Pasca Perawatan Gizi Buruk. *Jurnal Gizi dan pangan*, 2010, 5 (3): 164- 170.

- Natoatmodjo, S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta. 2007
- Ngaisyah, Rr Dewi. 2015. Hubungan Sosial Ekonomi dengan Kejadian Stunting pada Balita di Desa Kanigoro, Saptosari, Gunung Kidul. *Jurnal Medika Respati*, Vol.10, No. 4, Oktober 2015.
- Niga, D Merlinda dan Windhu Purnomo. 2016, Hubungan antara Praktik Pemberian Makan, Perawatan Kesehatan dan Kebersihan Anak dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 1-2 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Oebobo Kota Kupang. *Jurnal Wiyata*, Vol.3, No.2, 2016.
- Nkurunziza, et al. 2017. *Determinants of Stunting and Severe Stunting among Burundian Children aged 6-23 months: Evidence from a national Cross-sectional Household Survey, 2014*. BMC Pediatrics.
- Nurjana, L Oktadila. 2018. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Kloceroje Kabupaten Madiun Tahun 2018. Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat. STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun. Madiun.
- P2PTM Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2018.
- Puskesmas Patimpeng Kabupaten Bone. 2018.
- Puspitawati, N dan Tri Sulistriyani. 2013. Sanitasi Lingkungan yang tidak baik mempengaruhi Status Gizi pada Balita. *Jurnal STIKES*. Vol. 6, No. 1, Juli 2013.
- Pratahis N, dkk. 2018. Hubungan Antara Karakteristik Ibu dengan Status Gizi pada Balita di Desa Ongkaw Kecamatan Siinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Sam ratulangi.
- Profil Kesehatan Sulawesi Selatan. 2017.
- Rahayu, A, dkk., 2018. Buku Ajar 1000 Hari Pertama Kehidupan. [e-book]. Yogyakarta : CV Mine.
- Ramadhani, L Hindasyahrul. 2019. Hubungan Ketersediaan Sarana Sanitasi Dasar yang Memenuhi Syarat di Rumah Tangga dengan Balita Stunting di Wilayah Puskesmas Cibereum Kota Tasikmalaya.

- Ramdaniati, S Nur dan Dian Nastiti. 2019. Hubungan Karakteristik Balita, Pengetahuan Ibu dan Sanitasi terhadap Kejadian Stunting pada Balita di Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang. *Hearty Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol. 7, No. 2, 2019.
- Riyadi H, Martianto D, Hastuti D, Damayanthi E, Murtilaksono K. 2011. Faktor-faktor yang memengaruhi status gizi anak balita di Kabupaten Timor Tengah Utara, Provinsi Nusa Tenggara Timur. *J Gizi Pangan*, 6(1):66-73.
- Rosha, B.C dkk, 2016. Rosha BC, Sari K, SP Indri Y, Amaliah N, Utami NH. Peran intervensi gizi spesifik dan sensitive dalam perbaikan masalah gizi balita Kota Bogor. *Buletin Penelitian Kesehatan*. Vol. 44 (2); 127-138
- Sandjaja, dkk. 2009. *Kamus Gizi : Pelengkap Kesehatan Keluarga*. Jakarta : Penerbit Kompas.
- Simanjuntak, D R, dkk. 2018. Hubungan Ketersediaan Air Bersih, Sanitasi Lingkungan dan Perilaku Higiene dengan Balita Stunting di Desa Cimarga Kabupaten Sumedang.Fakultas Kedokteran. Universitas Kristen Indonesia, Jakarta.
- Sinatria, A. Khairil dan Lailatul Muniroh. 2019. Hubungan Faktor Water, Sanitation, and Hygiene (WASH) dengan Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Kotakulon, Kabupaten Bondowoso. *Amerta Nutr* (2019) 164-170.
- Solin, A Rohdalya, dkk. 2019. Hubungan Kejadian Penyakit Infeksi terhadap Kejadian Stunting pada Balita 1-4 Tahun. *JOM FKp*. Vol. 6, No.1, Januari 2018.
- Supariasa, I Dewa Nyoman, dkk. 2016. *Buku : Ilmu Gizi Teori dan Aplikasi*. Penerbit Buku Kedokteran : EGC.
- Supriyatno, Budi. 2000. Pengelolaan Air Limbah yang Berwawasan Lingkungan Suatu Strategi dan Langkah Penanganannya. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, Vol.1, No.1, Januari 2000.
- The World Bank. 2007. *Nutritional Failure in Ecuador*. World Bank Country Study.

- TNP2K. 100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting). Pertama. (Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, ed). Jakarta: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan; 2017.
- TN2PK. Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Stunting 2018 – 2024. (Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, ed.). Jakarta: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan; 2018.
- Torlesse H, dkk. 2016. *Determinants of Stunting in Indonesian children : evidence from a cross-sectional survey indicate a prominent role for the water, sanitation, and hygiene sector in stunting reduction*. BMC Public Health.
- Trihono, dkk. 2015. Pendek (Stunting) di Indonesia, Masalah dan Solusinya. Jakarta: Lembaga Penerbit Balitbangkes.
- UNICEF. 1990. Logical Framework of The Nutritional Problems.
- Umiati. 2010. Hubungan antara Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Nogosari Kabupaten Boyolali Tahun 2009. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Wanimbo E dan Wartiningsih M. 2020. Hubungan Karakteristik Ibu dengan Kejadian Stunting Baduta (7-42 Bulan). Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo, Vol. 6, No.1, April 2020.
- Wantania JM, Naning R, Wahani A. 2012. Infeksi Respiratori Akut. Dalam: Buku Ajar Respirologi Anak IDAI. Jakarta: EGC; 2012. hlm. 268-76.
- Winarsih, Sri. 2008. Pengetahuan Sanitasi dan Aplikasinya. Semarang: Aneka Ilmu.
- Wiyogowati, Citaningrum. 2012. Kejadian stunting pada Anak Berumur dibawah Lima Tahun (0-59 Bulan) di Provinsi Papua Barat Tahun 2010 (Analisis Data Riskesdas 2010). Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia. Depok.
- World Health Organization (WHO). 2007. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) yang cenderung menjadi Epidemii dan Pandemi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

- World Health Organization (WHO). 2010. Nutrition Landscape Information System (NLIS).
- World Health Organization (WHO). 2020. Pusat Pengobatan Infeksi Saluran Pernapasan Akut Berat.
- Wulandari W, dkk. 2019. Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Kerkap Kabupaten Bengkulu. Vol. 04 No. 02, 2019.
- Yula, 2006. Hubungan Sanitasi Rumah Tinggal Dan Hygiene Perorangan dengan Kejadian Dermatitis di Desa Moramo Kecamatan Moramo Kabupaten Konawe Selatan, Universitas Haluoleo, Kendari.
- Zairiniyati dan Rio Purnomo. 2019. Hubungan Hygiene dan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Stunting pada Balita. Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan, Vol. 10, No. 1, 2019.

**LAMPIRAN 1. LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
LEMBAR INFORMASI PENELITIAN (INFORMED CONSENT FORM)
HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DAN RIWAYAT PENYAKIT
INFEKSI DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 6-23 BULAN
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PATIMPENG KABUPATEN BONE**

Perkenalkan saya Khirana Sal-sabila, mahasiswa S1 Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin, akan melakukan penelitian mengenai “Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 6-23 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Patimpeng Kabupaten Bone”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui memperoleh data mengenai sanitasi lingkungan dan riwayat penyakit infeksi dengan kejadian stunting pada anak usia 6-23 bulan yang berada di wilayah kerja Puskesmas Patimpeng Kabupaten Bone.

Tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Pengukuran tinggi/panjang badan pada baduta menggunakan
2. Pengisian kuesioner tentang sanitasi lingkungan dan riwayat penyakit infeksi pada baduta.

Kegiatan wawancara akan memerlukan waktu kurang lebih 30 menit/orang, sehingga hal ini akan menyita waktu responden. Oleh karena itu, kami meminta kesediaan waktu dan persetujuan responden untuk mengikuti prosedur selama penelitian.

Partisipasi responden dalam penelitian ini bersifat sukarela dan tidak memaksa, sehingga responden dapat menolak atau mengundurkan diri jika tidak bersedia. Semua informasi wawancara dan pengukuran yang responden berikan akan kami jaga kerahasiaannya sehingga kejujuran responden dalam menjawab kuesioner ini akan sangat kami hargai. Untuk keterangan lebih lanjut, responden dapat menghubungi kontak peneliti **Khirana Sal-sabila (081248876301)**. Atas kesediaan dan partisipasinya, kami ucapkan terima kasih. Apabila anda bersedia berpartisipasi

dalam penelitian ini sebagai responden, silahkan mengisi lembar persetujuan yang telah disiapkan.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Orang Tua :

Nama Anak :

Tanggal Lahir Anak :

Alamat :

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa :

Setelah memperoleh penjelasan penelitian dan memahami informasi yang diberikan oleh peneliti serta mengetahui tujuan dan manfaat penelitian, maka dengan ini saya setuju diikutsertakan dan bersedia berperan dalam penelitian yang berjudul :

**“Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Riwayat Penyakit Infeksi dengan
Kejadian Stunting pada Anak Usia 6-23 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas
Patimpeng Kabupaten Bone”**

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Makassar,

2020

Mengetahui
Penanggungjawab Penelitian

Yang menyatakan,
Responden Penelitian

Khirana Sal-sabila

.....

LAMPIRAN 2. INSTRUMEN PENELITIAN**KUESIONER PENELITIAN**

Tanggal Survei : _____

Nomor Responden : _____

Lokasi Penelitian : _____

A. IDENTITAS RESPONDEN			
A1	Nama Ibu		
A2	Usia Ibu		
A3	Pendidikan Ibu	1. Tidak pernah sekolah 2. Tidak tamat SD/MI 3. Tamat SD/MI 4. Tamat SMP/MTs 5. Tamat SMA/MA 6. Tamat PT	<input type="checkbox"/>
A4	Pekerjaan Ibu	1. Petani 2. Buruh harian 3. PNS 4. Pegawai Swasta 5. Pengrajin 6. Wiraswasta 7. Ibu rumah tangga 8. Lainnya, sebutkan!	<input type="checkbox"/>
A5	Suku Ibu	1. Bugis 2. Jawa 3. Mandar 4. Makassar 5. Toraja 6. Lainnya	<input type="checkbox"/>
B. IDENTITAS ANAK			
B1	Nama Anak		
B2	Jenis Kelamin Anak	1. Laki-laki 2. Perempuan	<input type="checkbox"/>
B3	Tanggal Lahir Anak	____/____/____	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
B4	Umur Saat Ini	_____ Bulan	<input type="text"/> <input type="text"/>
C. PENGUKURAN ANTROPOMETRI			

C1	Berat Badan Anak	_____kg	<input type="text"/>
C2	Panjang Badan Anak	_____cm	<input type="text"/>
C3	Nilai <i>Z-Score</i> (BB/U)	_____Standar Deviasi 1. Gizi Buruk 2. Gizi Kurang 3. Gizi Baik 4. Gizi Lebih	<input type="text"/>
C4	Nilai <i>Z-Score</i> (PB/U)	_____Standar Deviasi 1. Sangat Pendek 2. Pendek 3. Normal 4. Tinggi	<input type="text"/>
C5	Nilai <i>Z-Score</i> (BB/PB)	_____Standar Deviasi 1. Sangat Kurus 2. Kurus 3. Normal 4. Gemuk	<input type="text"/>
D. KESEHATAN LINGKUNGAN			
D1	Apakah jenis sumber air utama yang digunakan rumah tangga untuk keperluan sehari-hari masak, kebersihan pribadi dan mencuci ?	1. Air kemasan bermerk 2. Air isi ulang 3. Air ledeng/PDAM 4. Air ledeng eceran/membeli 5. Sumur bor/pompa 6. Sumur gali terlindungi 7. Sumur gali tak terlindungi 8. Mata air terlindungi 9. Mata air tidak terlindungi 10. Penampungan air hujan 11. Air sungai/danau/irigasi 12. lainnya, sebutkan.....	<input type="text"/>
D2	Apakah jenis sumber air utama yang digunakan rumah tangga untuk keperluan minum?	1. Air kemasan bermerk 2. Air isi ulang 3. Air ledeng/PDAM 4. Air ledeng eceran/membeli 5. Sumur bor/pompa 6. Sumur gali terlindungi 7. Sumur gali tak terlindungi 8. Mata air terlindungi 9. Mata air tidak terlindung 10. Penampungan air hujan	<input type="text"/>

		11. Air sungai/danau/irigasi 12. lainnya, sebutkan.....	
D3	Sejak kapan rumah tangga menggunakan sarana/sumber air tersebut?	_____ tahun _____ bulan	<input type="checkbox"/>
D4	Bagaimana kualitas fisik air? (Isikan kode jawaban dengan 1=Ya atau 2=Tidak)	1. Keruh	<input type="checkbox"/>
		2. Berwarna	<input type="checkbox"/>
		3. Berasa	<input type="checkbox"/>
		4. Berbusa	<input type="checkbox"/>
		5. Berbau	<input type="checkbox"/>
D5	Bagaimana cara pembuangan tinja baduta?	1. Menggunakan jamban 2. Dibuang dijamban 3. Ditanam 4. Dibuang di sembarang tempat/tempat sampah 5. Dibersihkan di sembarang tempat 6. Lainnya, sebutkan.....	<input type="checkbox"/>
D6	Penggunaan fasilitas tempat buang air besar sebagian besar anggota rumah tangga :	1. Milik sendiri 2. Milik bersama 3. Umum 4. Tidak ada	<input type="checkbox"/>
D7	Apa jenis jamban yang digunakan?	1. Leher Angsa 2. Plengsengan 3. Cemplungan 4. Tidak ada	<input type="checkbox"/>
D8	Sejak kapan rumah tangga menggunakan jamban ?	_____ tahun _____ bulan	
D9	Dimanakah tempat pembuangan akhir tinja?	1. Tangki Septic 2. SPAL 3. Kolam/sawah 4. Lubang tanah	<input type="checkbox"/>

		5. Pantai/tanah lapang 6. Lainnya,.....	
D10	Sejak kapan rumah tangga memiliki tempat pembuangan akhir tinja?	_____ tahun _____ bulan	
D11	Apa jenis tempat pengumpulan/penampungan sampah basah (organik) dalam rumah?	1. Tempat sampah tertutup 2. Tempat sampah terbuka	<input type="checkbox"/>
D12	Bagaimana cara penanganan sampah rumah tangga?	1. Diangkut petugas 2. Ditimbun dalam tanah 3. Dibuat kompos 4. Dibakar	Sampah basah (dalam rumah) <input type="checkbox"/>
		5. Dibuang ke kali/parit/laut 6. Dibuang sembarangan	Sampah kering (diluar rumah) <input type="checkbox"/>
D13	Dimana tempat pembuangan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci/dapur?	1. Penampungan tertutup di pekarangan/ SPAL 2. Penampungan terbuka di pekarangan 3. Penampungan di luar pekarangan 4. Tanpa penampungan (di tanah) 5. Langsung ke got/ sungai	<input type="checkbox"/>
D14	Bagaimana sarana pembuangan air limbah dari kamar mandi/dapur/tempat cuci?	1. Sendiri/rumah tangga 2. Bersama/komunal	<input type="checkbox"/>
D15	Berapa jarak antara saluran pembuangan air limbah (SPAL) dengan sumber air?	1. < 10 meter 2. ≥ 10 meter	<input type="checkbox"/>
E. RIWAYAT PENYAKIT INFEKSI			
E1	Apakah anak ibu di masa lalu pernah mengalami diare (berak lembek/cair tiga kali atau lebih dalam satu hari)?	1. Ya, kapan? 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
E2	Apakah anak ibu 1 bulan yang lalu sampai sekarang pernah mengalami berak (BAB) lembek/cair tiga kali dalam satu hari ?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

E3	Berapa kali dalam kurun waktu 3 bulan terakhir anak ibu terkena diare?	1. ≥ 3 kali 2. < 3 kali	<input type="checkbox"/>
E4	Apakah BAB dengan konsistensi cair terjadi setiap bulan dan berturut-turut dalam kurun waktu 3 bulan terakhir?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
E5	Apakah anak ibu dalam sebulan terakhir rewel dan susah tidur?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
E6	Apakah anak ibu menderita gejala batuk, pilek, demam dalam kurun waktu satu bulan terakhir?	1. Ya, bagaimana gejala yang terjadi dan berapa lama? 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
E7	Apakah anak ibu pernah mengalami gejala tersebut di masa lalu sejak anak ibu lahir?	2. Ya, kapan? 3. Tidak	<input type="checkbox"/>
E8	Berapa kali anak ibu mengalami sakit tersebut dalam sebulan terakhir	1. ≥ 3 kali 2. < 3 kali	<input type="checkbox"/>
E9	Apakah gejala yang terjadi muncul setiap bulan dan berturut-turut dalam kurun waktu 3 bulan terakhir?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

LAMPIRAN 3

HASIL ANALISIS DATA

- **Karakteristik Ibu**

Umur Ibu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 21 tahun	11	8,8	8,8	8,8
21-30 tahun	73	58,4	58,4	67,2
31-40 tahun	38	30,4	30,4	97,6
>40 tahun	3	2,4	2,4	100,0
Total	125	100,0	100,0	

Pendidikan Ibu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Pernah Sekolah	3	2,4	2,4	2,4
Tidak Tamat SD	6	4,8	4,8	7,2
Tamat SD	23	18,4	18,4	25,6
Tamat SMP	20	16,0	16,0	41,6
Tamat SMA	37	29,6	29,6	71,2
Tamat PT	36	28,8	28,8	100,0
Total	125	100,0	100,0	

Pekerjaan Ibu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Petani	6	4,8	4,8	4,8
PNS	3	2,4	2,4	7,2
Pegawai Swasta	16	12,8	12,8	20,0
Wiraswasta	1	,8	,8	20,8
IRT	96	76,8	76,8	97,6
Lainnya	3	2,4	2,4	100,0

Total	125	100,0	100,0
-------	-----	-------	-------

- Karakteristik Baduta**

Jenis Kelamin Sampel

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	68	54,4	54,4	54,4
Perempuan	57	45,6	45,6	100,0
Total	125	100,0	100,0	

Umur Sampel

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 6-8 bulan	19	15,2	15,2	15,2
9-12 bulan	31	24,8	24,8	40,0
12-24 bulan	75	60,0	60,0	100,0
Total	125	100,0	100,0	

- Distribusi Frekuensi Stunting**

Stunting

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Stunting	32	25,6	25,6	25,6
Tidak stunting	93	74,4	74,4	100,0
Total	125	100,0	100,0	

- **Distribusi Frekuensi Sanitasi Lingkungan**

Sarana Air Bersih

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Memenuhi Syarat	121	96,8	96,8	96,8
Tidak Memenuhi Syarat	4	3,2	3,2	100,0
Total	125	100,0	100,0	

Jamban Bersih

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Memenuhi Syarat	122	97,6	97,6	97,6
Tidak Memenuhi Syarat	3	2,4	2,4	100,0
Total	125	100,0	100,0	

Tempat Sampah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Memenuhi Syarat	12	9,6	9,6	9,6
Tidak Memenuhi Syarat	113	90,4	90,4	100,0
Total	125	100,0	100,0	

SPAL

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	Memenuhi Syarat	52	41,6	41,6	41,6
	Tidak Memenuhi Syarat	73	58,4	58,4	100,0
	Total	125	100,0	100,0	

- **Distribusi Frekuensi Riwayat Penyakit Infeksi**

Riwayat Diare

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pernah	73	58,4	58,4	58,4
	Tidak Pernah	52	41,6	41,6	100,0
	Total	125	100,0	100,0	

Riwayat ISPA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pernah	65	52,0	52,0	52,0
	Tidak Pernah	60	48,0	48,0	100,0
	Total	125	100,0	100,0	

- **Distribusi**

Lampiran Bivariat

Hubungan Sarana Air Bersih dengan Kejadian Stunting pada Baduta

Sarana Air Bersih*Stunting Crosstab

			Stunting		Total
			stunting	tidak stunting	
Sarana Air Bersih	Tidak Memenuhi Syarat	Count	2	2	4
		% within Sarana Air Bersih	50,0%	50,0%	100,0%
	Memenuhi Syarat	Count	30	91	121

	Syarat	% within Sarana Air Bersih	24,8%	75,2%	100,0%
Total		Count	32	93	125
		% within Sarana Air Bersih	25,6%	74,4%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1,292 ^a	1	,256		
Continuity Correction ^b	,307	1	,579		
Likelihood Ratio	1,130	1	,288		
Fisher's Exact Test				,270	,270
Linear-by-Linear Association	1,281	1	,258		
N of Valid Cases	125				

a. 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,02.

b. Computed only for a 2x2 table

Hubungan Sarana Pembuangan Tinja dengan Kejadian Stunting pada Baduta

Sarana Pembuangan Tinja*Stunting Crosstab

			Stunting		Total
			stunting	tidak stunting	
Jamban Bersih	Tidak Memenuhi Syarat	Count	2	1	3
		% within Jamban Bersih	66,7%	33,3%	100,0%
Jamban Bersih	Memenuhi Syarat	Count	30	92	122
		% within Jamban Bersih	24,6%	75,4%	100,0%
Total		Count	32	93	125
		% within Jamban Bersih	25,6%	74,4%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)

Pearson Chi-Square	2,722 ^a	1	,099		
Continuity Correction ^b	,961	1	,327		
Likelihood Ratio	2,289	1	,130		
Fisher's Exact Test				,161	,161
Linear-by-Linear Association	2,700	1	,100		
N of Valid Cases	125				

a. 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,77.

b. Computed only for a 2x2 table

Hubungan Tempat Pembuangan Sampah dengan Kejadian Stunting pada Baduta

Tempat Pembuangan Sampah*Stunting Crosstab

			Stunting		Total
			stunting	tidak stunting	
Tempat Sampah	Tidak Memenuhi Syarat	Count	29	84	113
		% within Tempat Sampah	25,7%	74,3%	100,0%
	Memenuhi Syarat	Count	3	9	12
		% within Tempat Sampah	25,0%	75,0%	100,0%
Total	Count	32	93	125	
	% within Tempat Sampah	25,6%	74,4%	100,0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	,003 ^a	1	,960		
Continuity Correction ^b	,000	1	1,000		
Likelihood Ratio	,003	1	,960		
Fisher's Exact Test				1,000	,633
Linear-by-Linear Association	,002	1	,960		
N of Valid Cases	125				

- a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,07.
 b. Computed only for a 2x2 table

Hubungan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) dengan Kejadian Stunting pada Baduta

SPAL*Stunting Crosstab

			Stunting		Total
			stunting	tidak stunting	
SPAL	Tidak	Count	15	58	73
	Memenuhi Syarat	% within SPAL	20,5%	79,5%	100,0%
	Memenuhi	Count	17	35	52
	Syarat	% within SPAL	32,7%	67,3%	100,0%
Total		Count	32	93	125
		% within SPAL	25,6%	74,4%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2,352 ^a	1	,125		
Continuity Correction ^b	1,757	1	,185		
Likelihood Ratio	2,328	1	,127		
Fisher's Exact Test				,148	,093
Linear-by-Linear Association	2,333	1	,127		
N of Valid Cases	125				

- a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 13,31.
 b. Computed only for a 2x2 table

Hubungan Riwayat Diare dengan Kejadian Stunting pada Baduta

Riwayat Diare*Stunting Crosstab

			Stunting		Total
			stunting	tidak stunting	
Riwayat Diare	Tidak Pernah	Count	12	40	52
		% within Riwayat Diare	23,1%	76,9%	100,0%
	Pernah	Count	20	53	73
		% within Riwayat Diare	27,4%	72,6%	100,0%
Total	Count		32	93	125
	% within Riwayat Diare		25,6%	74,4%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	,298 ^a	1	,585		
Continuity Correction ^b	,114	1	,736		
Likelihood Ratio	,300	1	,584		
Fisher's Exact Test				,679	,370
Linear-by-Linear Association	,295	1	,587		
N of Valid Cases	125				

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 13,31.

b. Computed only for a 2x2 table

Hubungan Riwayat Infeksi Saluran Pernapasan (ISPA) dengan Kejadian Stunting pada Baduta

Riwayat ISPA*Stunting Crosstab

			Stunting		Total
			stunting	tidak stunting	
Riwayat ISPA	Tidak Pernah	Count	16	44	60
		% within Riwayat ISPA	26,7%	73,3%	100,0%
	Pernah	Count	16	49	65
		% within Riwayat ISPA	24,6%	75,4%	100,0%

Total	Count	32	93	125
	% within Riwayat ISPA	25,6%	74,4%	100,0%

Chi-Square Tests


	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	,069 ^a	1	,793		
Continuity Correction ^b	,003	1	,954		
Likelihood Ratio	,069	1	,793		
Fisher's Exact Test				,839	,477
Linear-by-Linear Association	,068	1	,794		
N of Valid Cases	125				

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 15,36.

b. Computed only for a 2x2 table

LAMPIRAN 4

SURAT IZIN PENELITIAN


PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

4 2 0 2 0 1 9 3 0 0 4 9 8 6

Nomor : 4682/S.01/PTSP/2020
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bupati Bone

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor : 5874/UN4.14.1/PT.01.04/2020 tanggal 07 Agustus 2020 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : KHIRANA SAL SABILA P AL FIRDAUSYAH
Nomor Pokok : K21116506
Program Studi : Ilmu Gizi
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km. 10, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DAN RIWAYAT PENYAKIT INFEKSI DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 6-23 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PATIMPENG KABUPATEN BONE "

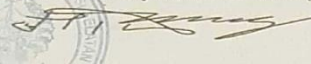
Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 11 Agustus s/d 11 September 2020

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.


Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 11 Agustus 2020


A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
PIL. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu


Ir. JIFFAH RAFIDA DJAFAR, ST., MT
Nip. : 19741021 200903 2 001

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar,
2. Peringatan.

SIMAP PTSP 12-08-2020


Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://aimap.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231





PEMERINTAH KABUPATEN BONE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 3 Watampone Telp. (0481) 25056

IZIN PENELITIAN

Nomor: 070/12.704/VIII/IP/DPMPSTSP/2020

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada :

N a m a : **KHIRANA SAL SABILA P AL FIRDAUSYAH**
 NIP/Nim/Nomor Pokok : K211 16 506
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Jl. Sungai Hanyaan Entrop Kota Jayapura
 Pekerjaan : Mahasiswi UNHAS Makassar

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :

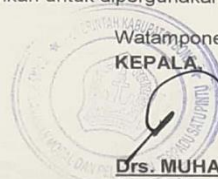
“ HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DAN RIWAYAT PENYAKIT INFEKSI DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 6-23 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PATIMPENG KABUPATEN BONE ”

Lamanya Penelitian : 18 Agustus 2020 s/d 18 September 2020

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Kepala UPT Puskesmas Patimpeng Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone.
2. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bone.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Watampone, 18 Agustus 2020

KEPALA

Muhammad Akbar

Drs. MUHAMMAD AKBAR, MM

Pangkat : Pembina Utama Muda

Nip : 19660717 198603 1 009

Tembusan Kepada Yth.:

1. Bupati Bone di Watampone.
2. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Bone di Watampone.
3. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kab. Bone di Watampone.
4. Camat Patimpeng Kab. Bone di Patimpeng
5. Kepala UPT Puskesmas Patimpeng Kec. Patimpeng di Patimpeng
6. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN BONE
KECAMATAN PATIMPENG

Jalan Persatuan Nomor 1 Latobang

REKOMENDASI

Nomor. 189 /PTP/VIII/2020

Menunjuk surat : Kepala Dinas Penanaman Modal satu pintu Kab.Bone No:
070/12.704/VIII/IP/DPMPSTP/2020
Tgl,18 Agustus 2020 Tentang Izin Penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi
dengan judul :

**“HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DAN RIWAYAT PENYAKIT INFEKSI
DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 6 - 23 BULAN DIWILAYAH
KERJA PUSKESMAS PATIMPENG KABUPATEN BONE”**

Dengan ini memberikan Rekomendasi Kepada :

Nama	: KHIRANA SAL SABILA P AL FIRDAUSYAH
Nim/No.Pokok	: K211 16 506
Jenis kelamin	: Perempuan
Alamat	: Jl.Sungai Hanyaan Entrop Kota Jayapura
Pekerjaan	: Mahasiswi UNHAS Makassar

Tanggal Pelaksanaan 18 Agustus 2020 s/d 18 September 2020, Jenis kegiatan: Penelitian Tempat
kegiatan Wilayah kerja Puskesmas Patimpeng

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan Penelitian kiranya melapor pada Kepala UPT Puskesmas Patimpeng Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone
2. Mentaati semua peraturan Perundang Undangan yang berlaku,serta menghormati Adat istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan
4. Menyerahkan 1 (satu) Exampilar Foto Copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bone
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku,bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Latobang, 24 Agustus 2020

CAMAT PATIMPENG

ANDI SUPRIADI, SH

Pangkat : Pembina Tk. 1

NIP :19731030 200604 1 009

Tembusan : Kepada Yth,

1. Bupati Bone di Watampone
2. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Bone di Watampone
3. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kab.Bone di Watampone
4. Camat Patimpeng Kab. Bone di Patimpeng
5. Kepala UPT Puskesmas Patimpeng Kec. Patimpeng di Patimpeng
6. Arsip

LAMPIRAN 5
DOKUMENTASI KEGIATAN



Menghadiri Pertemuan Lintas Sektor sekaligus Laporan UPD Puskesmas Patimpeng



Melakukan wawancara kepada ibu selaku responden



Melakukan pengukuran tinggi badan pada baduta



Penyerahan kenang-kenangan kepada Puskesmas Patimpeng



Penyerahan kenang-kenangan kepada Kantor Camat Patimpeng

SANITASI LINGKUNGAN



RIWAYAT HIDUP



A. Data Pribadi

1. Nama : Khirana Sal-sabila Putri Al-firdausyah
2. Tempat / Tanggal Lahir : Jayapura/ 21 April 1999
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Suku / Bangsa : Bugis / Indonesia
5. Agama : Islam
6. Alamat : Jl. S. Hanyaan Kelapa II Entrop/Jayapura
7. Email : khiranasalsabilagz@gmail.com
8. No. Hp : 081248876301

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Trikora 2 , Kota Jayapura
2. SD Nurul Huda 2 Yapis, Kota Jayapura
3. MTs. Al-Muttaqin Buper Waena, Kota Jayapura
4. SMA Negeri 4 Kota Jayapura
5. Jurusan Ilmu Gizi Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar, Sulawesi - Selatan